

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 339-345
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10124132)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10124132>

Analisis Strategi Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Pendidikan di Jakarta

**Ahmad Muksin¹, Nurhaliza Putri², Tasya Dwi Melani³, Hamdun Hibatulloh⁴,
 Fadhilah Nur Rohmah⁵, Ditha Linggar Parawansa⁶**

¹²³⁴⁵⁶Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional

Email: Ahmad.muksin@civitas.unas.ac.id¹, lizaaptr17@gmail.com², tasyadmeleri@gmail.com³,
hamdun1708@gmail.com⁴, Fadhilahnurohmah536@gmail.com⁵, dithalinggar11@gmail.com⁶

Abstrak

Desain organisasi dan strategi pengelolaan menjadi aspek kunci dalam mencapai keberhasilan lembaga pendidikan. Desain organisasi yang efektif harus mampu mendukung visi, misi, dan tujuan lembaga, sementara strategi pengelolaan harus mampu mengarahkan sumber daya, waktu, dan energi ke arah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Faktor dampak strategi pengelolaan lembaga pendidikan di Jakarta terhadap kinerja dan efektivitas lembaga mencakup segala bentuk, efek, pengaruh dan akibat dari luaran lulusan lembaga pendidikan terhadap kehidupan sosial Masyarakat, budaya, ekonomi, politik lokal/nasional, keamanan/ketentraman Masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi, Organisasi, Lembaga Pendidikan*

Abstract

Organizational design and management strategies are key aspects in achieving the success of educational institutions. An effective organizational design must be able to support the vision, mission, and goals of the institution, while management strategies must be able to direct resources, time, and energy in the right direction to achieve these goals. To find answers to the problem formulations that have been determined in this study, the researchers decided to collect data using the library research method. The impact factor of the management strategy of educational institutions in Jakarta on the performance and effectiveness of the institution includes all forms, effects, influences, and consequences of the output of graduates of educational institutions on the social life of the community, culture, economy, local/national politics, security/peace of the community.

Keywords: *Strategy, Organization, Educational Institution*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 12 November 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan masyarakat dan negara. Lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan perguruan tinggi, memainkan peran penting dalam menyediakan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh individu untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan menjadi krusial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Desain organisasi dan strategi pengelolaan menjadi aspek kunci dalam mencapai keberhasilan lembaga pendidikan. Desain organisasi yang efektif harus mampu mendukung visi, misi, dan tujuan lembaga, sementara strategi pengelolaan harus mampu mengarahkan sumber daya, waktu, dan energi ke arah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Jakarta, sebagai ibu kota Indonesia, memiliki sejumlah lembaga pendidikan yang beragam, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun, dalam konteks perkembangan pendidikan yang cepat dan beragamnya tantangan yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan di Jakarta, ada kebutuhan untuk memahami lebih dalam mengenai strategi pengelolaan dan desain organisasi yang diterapkan dalam konteks ini. Beberapa permasalahan muncul dalam hal ini. Pertama, Bagaimana strategi pengelolaan organisasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan di Jakarta? Kedua, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pengelolaan organisasi pada lembaga pendidikan di Jakarta? Ketiga, Bagaimana dampak dari strategi pengelolaan organisasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan di Jakarta terhadap kinerja dan efektivitas lembaga tersebut?.

Dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini akan berusaha memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik dan strategi pengelolaan organisasi di lembaga pendidikan di Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana strategi pengelolaan dan desain organisasi dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi para pengelola lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Jakarta dan lebih luas lagi di Indonesia.

ITINJAUAN PUSTAKA

Strategi Pengelolaan Organisasi

Strategi dianggap sebagai proses perencanaan oleh pemimpin untuk fokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan mempersiapkan upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut David, strategi adalah suatu tujuan, seperti tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Dengan menggunakan strategi, organisasi menciptakan suatu kerangka kerja kerjasama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Strategi ini mencerminkan cara organisasi akan berfungsi dalam mencapai misinya, serta merinci tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Strategi ini dapat dianggap sebagai suatu rencana tindakan yang membimbing operasional organisasi menuju pencapaian misi tersebut.

Metode pelaksanaan dan perilaku dalam mengelola organisasi merupakan hasil gabungan dua faktor kunci, yaitu sosiologi dan ekonomi. Sifat faktor sosiologis dalam strategi pengelolaan berfokus pada subjek yang berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, sedangkan sifat faktor ekonomi berfokus pada hasil kinerja keuangan dan non-keuangan. Elemen sosiologis dari strategi pengelolaan berfokus pada mempelajari fungsi agen pengambil keputusan organisasi atau pengambil keputusan. Fungsi pengambil keputusan dalam strategi pengelolaan organisasi sangat menonjol karena mereka berperan sebagai pengambil kebijakan yang memerlukan ketelitian dalam mengambil keputusan strategis. Ketepatan yang harus dipenuhi oleh seorang pengambil keputusan adalah kemampuan menganalisis suatu situasi atau kondisi dalam kerangka faktor makro dan mikro. Strategi yang dibuat dapat dianggap tepat apabila setelah diimplementasikan dapat berjalan dengan baik, lancar, sesuai rencana, dan mencapai hasil akhir yang sesuai dengan tujuan implementasi.

Strategi pengelolaan organisasi adalah model atau rencana yang mengintegrasikan tujuan atau kebijakan utama organisasi dengan serangkaian tindakan dalam satu pernyataan. Dalam strategi pengelolaan organisasi, manajemen strategis membantu menghadapi ketidakpastian melalui pendekatan sistematis, dengan menyelaraskan tujuan seluruh unit dalam organisasi, dengan mendefinisikan peran masing-masing anggota organisasi, dengan pelatihan untuk menerapkan budaya dan kepemimpinan dan menjadi

sarana jangka panjang pengelolaan Informasi kontak dan referensi untuk dewan direksi.

Lembaga Pendidikan di Jakarta

Bidang pendidikan bersifat dinamis, dengan berbagai strategi yang diterapkan untuk menarik perhatian masyarakat atau pemangku kepentingan, khususnya pemangku kepentingan eksternal. Ini menciptakan antusiasme yang signifikan di dunia pendidikan, terutama di lembaga-lembaga pendidikan di Jakarta. Agar dapat menarik perhatian masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan di Jakarta secara berkelanjutan berusaha membangun kemitraan yang positif dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Mereka melibatkan masyarakat dalam mengembangkan mekanisme pengelolaan lembaga pendidikan dan mengawasi proses pembelajaran. Keterhubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat seringkali luput dari perhatian, terutama oleh masyarakat umum, yang menganggap dirinya berbeda dengan lingkungan pendidikan. Namun partisipasi aktif mereka mempunyai dampak yang sangat positif terhadap institusi pendidikan. Meskipun demikian, partisipasi aktif fisik masyarakat dalam proses pembelajaran masih kurang, dan partisipasi tersebut masih belum optimal baik secara fisik maupun psikis.

Potensi besar lembaga pendidikan di Jakarta, ditambah dengan desentralisasi pendidikan, memberikan keleluasaan kepada lembaga-lembaga tersebut untuk mengelola ruang mereka sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Fleksibilitas ini menjadi dasar untuk pengembangan teori dan aplikasi manajemen sekolah yang membutuhkan keterlibatan maksimal dari masyarakat. Salah satu dampak dari implementasi kebijakan desentralisasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah adanya peran aktif seluruh komponen masyarakat, terutama orang tua, warga setempat, pengusaha, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah, dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, sebagai satuan pelaksana pendidikan, sekolah harus dapat berkolaborasi dengan masyarakat dalam hal pemikiran, sumber daya, aspek ekonomi, dan penanggulangan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena penelitian tentang strategi pengelolaan organisasi pada lembaga pendidikan di Jakarta, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dianggap sebagai penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengungkapkan suatu fenomena atau peristiwa yang dirumuskan dalam bentuk deskripsi sesuai fakta yang seluruhnya ada di dalam subjek penelitian. Jadi, jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui, memahami, serta menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa tertentu yang terjadi di kehidupan nyata/realita. Penggunaan jenis penelitian kualitatif ini sebagai metode atau cara untuk mengungkapkan serta menjelaskan bagaimana strategi pengelolaan organisasi yang terjadi pada lembaga pendidikan di Jakarta.

Pendekatan Penelitian

Dengan mengacu pada jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih sebagai metode yang diterapkan untuk mengembangkan pemahaman ilmiah yang terkait dengan hubungan kausalitas. Pendekatan kualitatif dapat diterapkan melalui penelitian dalam bentuk survei dan eksperimen yang dijabarkan dengan konsep statistik. Peneliti akan menjelaskan secara jelas bagaimana hasil pembahasan mengenai pengelolaan organisasi pada lembaga pendidikan di Jakarta sesuai dengan konsep pendekatan penelitian kualitatif.

Sumber Data

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka sumber data yang dikumpulkan berupa hasil analisis yang bersumber dari bacaan dan informasi mengenai penelitian yang sekiranya membahas fenomena yang sama (dalam hal ini penelitian terdahulu). Melalui sumber data penelitian berupa buku dan artikel jurnal terkait digunakan sebagai sumber data utama (data primer), sedangkan sumber data yang berupa penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber data pendukung (data sekunder) yang dapat menunjang kelengkapan dan kejelasan hasil penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dari sumber data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah studi pustaka atau library research. Dalam konteks ini, penelitian melibatkan analisis terhadap data yang terkumpul dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori yang relevan. Selain itu, pengumpulan data akan menggunakan metode analisis terhadap penelitian terdahulu yang membahas fenomena yang sekiranya sama dengan penelitian ini. Dengan beberapa sumber data berupa buku, artikel jurnal, dan data pendukung lainnya terkait strategi pengelolaan organisasi dalam suatu organisasi dapat digunakan sebagai referensi yang juga dianalisis, dikaji, serta dipahami secara kritis dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Strategi Manajemen Organisasi yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan di Jakarta

Tata letak struktural fakultas negeri dan swasta bervariasi tergantung pada situasi fakultas, format struktural fakultas negeri umumnya secara khusus didasarkan pada peraturan Kementerian pembinaan dan tradisi yang disebutkan di atas. Secara hirarkis, perguruan tinggi dikelola melalui departemen. bagian penting bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pelatihan dalam hal membuat rencana, peningkatan, jaminan yang baik, pengawasan, penguasaan, kursus, dan konseling. Tidak ada pembagian wewenang di antara departemen atau bagian di dalam perusahaan bisnis, karena jalur komando langsung mengarah ke guru utama. guru utama memiliki kewajiban penuh untuk urusan akademik, kurikulum, infrastruktur, lingkaran kerabat individu dan lain-lain. Dari segi struktural, bagian tata usaha atau TU adalah satu-satunya elemen yang memberikan dukungan kepada kepala sekolah. Meskipun tidak ada pendelegasian tugas secara resmi dalam struktur organisasi, pada kenyataannya kepala sekolah sering kali dibantu oleh staf pengajar, terutama dalam hal terkait dengan kurikulum dan urusan kesiswaan.

Untuk sekolah negeri dengan jumlah siswa di bawah 200 orang, situasi ini mungkin tidak menjadi masalah signifikan, karena kepala sekolah dapat menangani sendiri tugas-tugas terkait kesiswaan dan kurikulum. Namun, bagi sekolah negeri dengan jumlah siswa yang lebih besar, seperti 300 hingga 1000 orang, hal ini menjadi dilema. Di satu sisi, kepala sekolah tidak diizinkan untuk menunjuk wakil atau menugaskan guru-guru terbaiknya untuk mengelola bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas karena melanggar peraturan yang berlaku. Di sisi lain, keberadaan wakil kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana, dan wakasek humas sangat diperlukan untuk mendukung tugas pokok kepala sekolah. Akibatnya, tugas-tugas tersebut seringkali dibebankan kepada guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas pelaksanaannya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pengelolaan Organisasi pada Lembaga Pendidikan di Jakarta

Keunggulan sebuah perguruan tinggi dapat tercermin dari beberapa faktor, antara lain kualitas dosen, kualitas lulusan, dan kualitas kurikulum. Meskipun demikian, sarana dan prasarana pendidikan juga turut menentukan kualitas sebuah perguruan tinggi, meskipun saat ini tidak selalu menjadi unsur utama. Demikian pula, sarana dan prasarana pendidikan juga menentukan kualitas sebuah fakultas. Perbedaan dan keandalan dari berbagai faktor ini adalah faktor yang menentukan keunggulan sekolah. Dalam jangka waktu yang lebih cepat atau lambat, perlu ditekankan bahwa tujuan umum yang ingin dicapai oleh setiap kelompok pendidikan yang berkualitas tinggi adalah menghasilkan lulusan yang unggul. Tujuan dari sebuah forum diskusi sekolah kelas satu adalah menghasilkan lulusan yang hebat. Harapan yang tinggi dari para lulusan ini perlu didukung oleh input (calon mahasiswa, kekuatan pendidikan, kekuatan non-akademik, dan mengenal perusahaan) yang dapat menjadi kelas satu yang berlebihan dengan baik (calon mahasiswa, kekuatan akademik, kekuatan non akademik dan forum-forum penguasaan) yang mungkin berkualitas tinggi dan menggunakan metode penguasaan yang berlebihan dengan nuansa hijau, aplikatif dan memiliki produktivitas yang tinggi karena pendidikan yang memuaskan dan lulusan yang bagus dengan menggunakan pengembangan pengetahuan, kemampuan dan kepribadian yang paling efisien. Pengembangan pemahaman, keterampilan, dan kepribadian yang paling tepat menurut saya berkontribusi pada peningkatan keberadaan masyarakat yang baik dan prestise negara.

Realisasi Dampak dari Strategi Pengelolaan Organisasi yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan di Jakarta terhadap Kinerja dan Efektivitas Lembaga

Hal efek terdiri dari semua birokrasi, akibat, pengaruh dan hasil dari output lulusan lembaga pendidikan terhadap

- 1) Kehidupan sosial masyarakat
- 2) Keberadaan budaya
- 3) Gaya hidup ekonomi
- 4) kehidupan politik di sekitar/di tingkat nasional
- 5) perlindungan/ketentraman masyarakat

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek, faktor, elemen, aditif, taktik yang menentukan pelatihan tingkat pertama sangat komprehensif, rumit dan kompleks. Hal ini membawa konsekuensi pada usaha yang sangat rumit bagi para pengelola lembaga pendidikan untuk mengatur tanggung jawab, wewenang, dan tanggung jawab mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah masing-masing.

KESIMPULAN

Strategi manajemen desain struktur lembaga pendidikan Jakarta berbeda-beda tergantung kondisi sekolahnya. Sekolah negeri didasarkan pada peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikelola kepala sekolah. Atas pelaksanaan pengajaran, perencanaan, pengembangan, penjaminan mutu, pengawasan, pembelajaran, bimbingan dan konseling. Kepala sekolah memikul tanggung jawab penuh dalam mengelola berbagai aspek seperti kesiswaan, kurikulum, infrastruktur, hubungan masyarakat, dan lain-lain. Dari segi struktural, satu-satunya elemen yang memberikan dukungan kepada kepala sekolah adalah staf tata usaha atau TU.

Faktor-faktor lain yang memiliki dampak signifikan pada kualitas pengelolaan sekolah meliputi kualitas guru, kualitas lulusan, kurikulum, serta sarana dan prasarana pendidikan. Tujuan utama lembaga pendidikan yang berkualitas adalah menghasilkan lulusan

yang unggul, didukung oleh input seperti calon mahasiswa, tenaga kependidikan, non-kependidikan, dan lembaga pembelajaran. Proses pembelajaran yang efisien, berkualitas tinggi, relevan, dan produktif menjadi aspek kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang optimal berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan martabat bangsa.

Faktor dampak strategi pengelolaan lembaga pendidikan di Jakarta terhadap kinerja dan efektivitas lembaga mencakup segala bentuk, efek, pengaruh dan akibat dari luaran lulusan lembaga pendidikan terhadap kehidupan sosial Masyarakat, budaya, ekonomi, politik lokal/nasional, keamanan/ketentraman Masyarakat. Yang menentukan mutu pendidikan kompleks dan komprehensif yaitu aspek, faktor, unsur, komponen, dan pendekatan.

SARAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci pembangunan masyarakat dan negara. Lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi berperan penting dalam menyediakan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh individu untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Diharapkan pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan secara maksimal agar berkualitas. Desain organisasi dan strategi pengelolaan yang harus mampu mendukung visi, misi, dan tujuan lembaga.

Pemangku kepentingan eksternal harus menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat dalam membangun mekanisme pengelolaan dan pengawasan lembaga pendidikan. Keikutsertaannya secara fisik maupun psikologi sangat berpengaruh positif bagi lembaga pendidikan. Pemerintah daerah dan nasional dapat memperbaiki kebijakan, informasi yang memengaruhi, menentukan strategi pendidikan.

Referensi

- Wahjono, S. I. (2022). *Struktur organisasi*. Universitas Muhammadiyah Surabaya, (4), 1-18.
- Fahmi, A., & Hakim, L. (2020). *Strategi Manajemen Akademik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta*. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 289-295.
- Muspawi, M. (2017). *Menganalisis Rencana Strategis Menuju Lembaga Pendidikan Berkualitas Dan Kompetitif*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(1), 87-90.
- Pasaribu, Beni dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN (Untuk Ekonomi Dan Bisnis)*. Tangerang: MEDIA EDU PUSTAKA.
- Fiantika, Feny Rita dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adlini, Miza Nina dkk. 2022. *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang*, 6 (1), hlm. 974-980.
- Kateria Fitriksa, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, no. 2 (2017).
- Jim Hoy Yam. 2020. *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi edisi 2*. Makassar: Cv. Nas Media Pustaka.
- KHAIR, H. (2021). *PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DI ERA MODERN*. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24 - 36.
- Maisyaroh. *Maksimalisasi Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Tesis Manajemen Pendidikan Islam, (UIN Maliki Malang, 2011), Hlm, 116

- Mitrohardjono, Margono dan Didin Rosyidin. 2020. *STRATEGI PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR (STUDI PADA SEKOLAH DASAR LAB SCHOOL FIP UMJ)*. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 5 (2), hlm. 69-80
- Zamroji, M. (2019). *Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2 (2), 100-114.
- Suti, M. (2011). *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*. Jurnal Medtek, 3 (2), 1-6.